

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yang di gunakan dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara untuk mengumpulkan data dari sampel yang telah ditentukan. Metode pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang terstruktur dan mengkualifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan. Metode ini dilakukan dengan menggunakan pengujian hipotesis, pengukuran data dan pembuatan kesimpulan. Tujuan pengumpulan data kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teoriteori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Sedangkan Metode kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 84), adalah suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menguraikan gambaran keterikatan antar suatu variabel dengan variabel lainnya mengenai obyek yang diteliti yang dilakukan dengan pengujian statistik.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Umum

Arikunto, (2016: 173) berpendapat bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek peneliti. Pendapat lain yang diutarakan Sugiyono, (2017: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud populasi adalah semua anggota kelompok yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan dipelajari sifat-sifatnya. Dalam perusahaan sekuritas, yang jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Penelitian ini

populasinya adalah seluruh karyawan PT Mobil Laku Indonesia yang berjumlah 282 karyawan. Perinciannya sebagai berikut.

Tabel 3.1.
Daftar Karyawan PT Mobil Laku Indonesia Cabang Ampera

Posisi	Jumlah Personel
Area Manager	8
Inspector/Officer	100
Sales Consultant	112
Logistic	20
Planner	8
Admin	6
HRD Staff	6
Contact Center	15
Quality Control	4
Trainer	3
Total	282

Sumber: Data HRD PT Mobil Laku Indonesia Cabang Ampera

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2016: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pendapat tersebut senada dengan pendapat Sugiyono, (2017: 62) sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian, misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel yang termasuk dalam *non-probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:

67) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini pertimbangan yang digunakan peneliti sebagai sampel adalah karyawan yang sudah bekerja lebih dari setahun di perusahaan ini. Dari 282 jumlah karyawan, terdapat kurang lebih 50 karyawan dengan masa kerja kurang dari setahun, sehingga total populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 232 karyawan. Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Margin of error, tingkat kesalahan maksimum adalah 10%

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{232}{1 + 232 \times 0.1^2}$$

$$n = 69.88 \approx 70 \text{ sampel}$$

Atas dasar perhitungan diatas, maka sampel penelitian ini minimal adalah 70 karyawan kantor PT Mobil Laku Indonesia Cabang Ampera.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara:

1. *Questionnaire* (angket) sebagai teknik untuk mengumpulkan data dari responden. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawabnya sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013:142). Dalam penelitian ini, digunakan angket yang memiliki indeks skala *likert* 1-4.

2. Observasi atau wawancara secara langsung terhadap responden untuk mengetahui langsung berbagai macam respon terhadap kepuasan kerja dan loyalitas kerja sebagai objek permasalahan yang diteliti

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel dari surat kabar, tulisan ilmiah, keterangan-keterangan atau publikasi dari internet yang dapat memberikan informasi bagi penelitian yang diambil dari penelitian kepustakaan atau literature yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibuat oleh peneliti.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variable Endogen (Y) dan variabel Eksogen (X) serta variabel Intervening (Z) sebagai berikut:

a. Variabel Endogen

Menurut Mudrajad (2003: 26) variabel endogen ialah sebuah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Dalam penelitian ini variabel Endogen (Y) yang akan diteliti adalah:

- Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang diterima pekerja dengan banyaknya ganjaran yang diyakini seharusnya diterima.

- Loyalitas Kerja

Loyalitas kerja menurut Wicaksono (2013:48) adalah setia pada sesuatu dengan rasa cinta, sehingga dengan rasa loyalitas yang tinggi seseorang merasa tidak perlu untuk mendapatkan imbalan dalam melakukan sesuatu untuk orang lain atau perusahaan tempat dia meletakkan loyalitasnya

b. Variabel Eksogen

Menurut Mudrajad (2003: 42) variabel eksogen ialah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel endogen dan mempunyai pengaruh positif maupun negatif bagi variabel endogen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel eksogen (X) adalah:

- Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan pada saat bekerja baik berupa fisik maupun nonfisik yang dapat mempengaruhi karyawan saat bekerja.

- Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah perilaku yang dilakukan dan ditunjukkan oleh pemimpin di dalam memberikan pengarahan terhadap bawahannya dengan rasa mempercayai bawahan juga membuat bagaimana cara berkerja sama dengan bawahannya dalam mengambil keputusan, pembagian tugas dan wewenang, bagaimana cara berkomunikasi dan bagaimana hubungan diantara pemimpin dan bawahannya tersebut

c. Variabel Intervening

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2007) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Pada penelitian ini yang menjadi variabel intervening (Z) adalah:

- Kepuasan Kerja

Hasibuan (2009: 203) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, dan salah satu faktornya adalah sikap pimpinan dalam kepemimpinannya. Setelah kepuasan kerja karyawan terpenuhi dengan baik, akan berpengaruh terhadap loyalitas kerja. Luthans (2006) dalam Mahesa (2010) mengemukakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja.

Karyawan dengan tingkat kepuasan yang tinggi, akan merasakan kinerja yang meningkat, walaupun hasilnya tidak langsung. Kepuasan dalam bekerja ini tentunya akan memberikan dorongan untuk bekerja lebih baik lagi dan berprestasi.

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Metode yang menggunakan angket melalui *google form* serta wawancara sebagai instrumen pengumpulan datanya. Menurut Sugiyono (2012:7) pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model dan uji koefisien jalur dengan menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) dan bantuan software SmartPLS versi 3.0.

3.5.1 Merancang *Outer Model*

Outer model atau model pengukuran mengidentifikasi bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel laten lainnya. Perancangan model pengukuran menentukan sifat indikator masing-masing variabel laten, apakah memiliki hubungan reflektif atau formatif berdasarkan definisi operasional variabel. Sebagaimana dikemukakan Devi (2015) bahwa hubungan reflektif yaitu cerminan dari variabel latennya, sedangkan hubungan formatif yaitu perubahan konstruk variabel laten diakibatkan oleh perubahan indikator. Pada penelitian ini memiliki arah hubungan yang reflektif. Pengujian *outer model* meliputi uji validitas dan uji reliabilitas yang dapat dijabarkan seperti berikut ini :

1) Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat validitas sebuah kuisioner. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan berdampak pada tangka kesalahan yang kecil, sehingga data yang terkumpul merupakan

data yang valid. Pengujian data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis *partial least square* yang mana untuk pengujian validitas dan reliabilitasnya menggunakan Outer Model. Uji validitas *convergent* indikator reflektif dengan program *Smart PLS 3.0* dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. *Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai validitas *convergent* yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari 0,7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara 0,6-0,7. Namun untuk penelitian bersifat *explonatory* nilai *loading factor* antara 0,6-0,7 dapat diterima serta nilai *average variance extracted (AVE)* harus lebih dari 0,5 sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali (2015:74).

2) Uji Reliabilitas

Selain uji validitas, pengukuran model juga dilakukan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketetapan instrument dalam dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan dengan *Composite Reliability*. *Rule of Thumb* yang biasanya digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk yaitu nilai *Composite Reliability* harus lebih besar dari 0,70 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai 0,6-0,7 masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *explonatory* sebagaimana dikemukakan oleh Ghozali (2015:75).

3.5.2 Merancang *Inner Model*

Inner model atau model struktural menggambarkan hubungan antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab akibat. Menurut Ghozali (2012) bahwa model struktural merupakan bagian pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk menguji signifikansi variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogdan nilai dari *R*. Nilai *R-Squares* 0.75 menunjukkan model kuat, 0.50 moderate, dan 0.25 lemah.